

**LAPORAN KINERJA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN  
KELUARGA BERENCANA KABUPATEN MALANG  
TAHUN 2023  
(TRIBULAN I)**

**A. Pengertian Pelaporan Kinerja**

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

**B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja**

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggungjawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

**C. Format Laporan Kinerja**

Pada dasarnya laporan kinerja disusun oleh setiap tingkatan organisasi dan atau setiap tingkatan jabatan yang telah menyusun perjanjian kinerja.

Laporan Kinerja disajikan dengan memuat informasi tentang :

1. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas.  
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mempunyai tugas:
  - a. melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan bidang pengendalian penduduk dan KB; dan
  - b. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.
2. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas mempunyai fungsi:
  - a. perumusan kebijakan bidang pengendalian penduduk dan KB;
  - b. pelaksanaan kebijakan bidang pengendalian penduduk dan KB;
  - c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pengendalian penduduk dan KB;
  - d. pelaksanaan administrasi Dinas; dan
  - e. pembinaan UPT.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2023;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Menurunnya Angka Kelahiran Total	Angka Kelahiran Total / Total Fertility Rate (TFR)	1,98

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan dalam tribulan I Tahun 2022;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Menurunnya Angka Kelahiran Total	Angka Kelahiran Total / Total Fertility Rate (TFR)	1,98	-	-

Pada indikator sasaran Angka Kelahiran Total / Total Fertility Rate (TFR), dari target tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 1,97, pada tribulan I belum dapat dihitung realisasinya. Hal ini dikarenakan perhitungan TFR baru dapat dihitung pada periode akhir tahun, dimana dalam menghitung TFR berkaitan dengan jumlah penduduk yang ada diakhir periode perhitungan yang harus dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada ditahun sebelumnya. Target TFR sebesar 1,97 tersebut artinya adalah, Wanita usia subur yang ada di Kabupaten Malang memiliki anak antara 1 sampai dengan 2 orang anak.

Faktor-faktor yang menghambat dalam pencapaian kinerja adalah :

- Masih tingginya angka drop out, sehingga mempengaruhi tingginya angka unmetneed (KB tidak terlayani) di Kabupaten Malang.
- Masih tingginya Angka Kelahiran Menurut Umur (ASFR 15-19).
- Masih rendahnya angka kesertaan ber-KB, dimana masih banyak masyarakat yang enggan melakukan KB dengan berbagai alasan. Diantaranya factor Kesehatan (medis), budaya dan kepercayaan, serta masih adanya stigma dimasyarakat bahwa peserta KB hanyalah perempuan.
- Masih tingginya angka pernikahan usia dini (<20tahun)
- Sebagian besar anggaran untuk menunjang program Bangga Kencana di DPPKB adalah bersumber dari DAK. Sehingga kegiatan Sebagian besar baru dapat dimulai pada bulan Maret, dikarenakan menunggu dana transfer dari pusat.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis kinerja tribulan I (satu) tahun 2023 untuk Indikator Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Malang belum bisa dihitung realisasinya, dikarenakan perhitungan TFR baru dapat dilaksanakan pada periode akhir tahun. Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir

kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Perlunya peningkatan pembinaan administrasi pencatatan dan pelaporan secara berkesinambungan, sekaligus diikuti monitoring dan evaluasi secara periodik.
- b. Perlunya peningkatan kapasitas pembinaan dan pelayanan kepesertaan ber KB untuk diarahkan menjadi peserta KB MKJP, yang dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan, khususnya bagi peserta KB Non MKJP. Hal ini disebabkan bahwa metode KB Non MKJP sangat rawan terjadinya kegagalan (kehamilan), yang berakibat meningkatnya angka Drop Out (putus menjadi peserta KB).
- c. Peningkatan pembinaan pendewasaan usia perkawinan bagi remaja.
- d. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Program Bangga Kencana, yang dilaksanakan melalui pembinaan secara rutin dan berkesinambungan.
- e. Peningkatan pembinaan ketahanan keluarga dan pemberdayaan ekonomi keluarga.

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Demikian laporan ini dibuat serta disampaikan terima kasih.

Kepanjen, 26 Februari 2023

**KEPALA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK  
DAN KELUARGA BERENCANA  
KABUPATEN MALANG**



**ANISWATY AZIZ, S.E., M.Si.**

Pembina Tingkat I

NIP. 196807011998032007